

Level 2

Pelajaran 13

KASIHNYA ALLAH (Bagian 2)

Oleh Don Krow

Revised 5/10/2018

Yesus Kristus merupakan ekspresi terbesar dari kasih yang pernah ada di muka bumi, namun demikian Alkitab tidak pernah mencatat bahwa Dia pernah mengucapkan kata-kata "Aku mengasihi kamu". Bukankah itu luar biasa? Dia yang adalah ekspresi terbesar dari kasih tidak pernah mengucapkan kata-kata "Aku mengasihi kamu." Tahukah Anda kenapa? Karena kasih adalah lebih dari sekedar kata-kata; ia merupakan sebuah tindakan. Seandainya saya berkata kepada istri saya, "Aku mengasihi kamu", lalu saya pergi dan berselingkuh, apakah dia akan mempercayai kata-kata saya, atau mempercayai tindakan saya? Dia akan mempercayai saya sesuai dengan tindakan saya, karena 95% dari kasih merupakan *non-verbal* (bukan kata-kata). Jadi bukan apa yang Anda katakan, tetapi apa yang Anda lakukan.

Di 1 Yohanes 3:18 kita baca, "*Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah (jangan mengasihi dengan kata-kata dari mulut kita saja), tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran.*" (Kata-kata dalam kurung ditambahkan oleh penulis). Kasih merupakan kata tindakan. Di Matius 25:35-36 Yesus menggambarkan kasih lewat tindakan yang ditampilkan, dan berkata, "*Ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit, kamu melawat Aku*". Lalu di ayat 40 Dia berkata, "*Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.*" Jadi Anda lihat, kasih merupakan sebuah tindakan. Ibrani 6:10 berkata, "*Sebab Allah bukan tidak adil, sehingga Ia lupa akan pekerjaanmu dan kasihmu yang kamu tunjukkan terhadap nama-Nya oleh pelayanan kamu kepada orang-orang kudus, yang masih kamu lakukan sampai sekarang.*" Di Matius 22 waktu Yesus ditanyai mana yang terutama di dalam hukum Taurat, Dia menjawab mengasihi Allah dan mengasihi sesama manusia. Kedua perintah ini sesungguhnya adalah satu, bila Anda mengertinya dengan benar. Bila Anda menunjukkan kasih pada salah seorang yang paling hina ini, Yesus berkata Anda sesungguhnya sedang menunjukkannya kepada Dia. Jadi Alkitab mengajar bahwa kita memiliki kesempatan yang sangat bagus untuk bisa mengasihi Yesus Kristus dengan cara-cara yang praktis yaitu dengan mengasihi orang lain.

Di pelajaran sebelumnya, saya menceritakan mengenai orang-orang Romania yang saya jumpai di sebuah taman. Kehidupan mereka telah diubah oleh karena saya mengutamakan kesejahteraan dan kebaikan mereka tanpa mempedulikan perasaan saya. Mereka memiliki warna kulit dan kebangsaan yang berbeda, tetapi saya tahu kasih Allah terekspresikan bila kita mengulur tangan dan mengutamakan kesejahteraan dan kebaikan orang lain seperti yang Yesus lakukan. Yesus tidak merasa ingin melangkah ke kayu salib. Dia berkata, "Bapa, bila ada jalan lain, biarlah itu terjadi, namun bukan kehendak-Ku, tetapi kehendakMu lah yang terjadi." Yesus mengutamakan kesejahteraan dan kebaikan kita dan tidak mempedulikan perasaannya.

Pada suatu hari saya ditelpon oleh orang-orang Romania tersebut. Mereka menangis. Mereka sudah berada di Amerika selama tujuh setengah tahun. Mereka sekarang sudah tinggal di Kansas, dan sudah bekerja. Mereka berkata, "Kami sudah terima keputusan atas surat permohonan kami untuk mendapatkan suaka politik. Mereka memberi kami waktu 30 hari untuk mengajukan naik banding." Biasanya besarnya peluang seseorang mendapatkan suaka politik di negeri ini sekitar 2 sampai 5 persen. Lalu orang-orang Romania itu menghubungi seorang pengacara, dan dia berkata bahwa mereka sama sekali tidak punya peluang. Saya beritahu mereka bahwa kami akan berdoa bagi mereka dan akan berusaha untuk membantu. Bagaimana caranya, saya tidak tahu. Saya berpikir bahwa adalah tidak adil bila mereka harus dipulangkan ke negeri mereka, mengingat anak-anak mereka sudah tidak bisa lagi berbahasa Romania.

Lalu seorang teman saya menghubungi seorang anggota Kongres dari Colorado, yang menganjurkan kita untuk menghubungi Senator Sam Brownback di Kansas, mengingat orang-orang Romania itu sekarang tinggal di Kansas. Itu adalah berita baik karena saya punya teman bernama Kim yang bekerja untuk Senator Brownback. Saya menghubungi Kim, dan dia melibatkan 4 orang di Washington DC untuk menangani kasus ini. Komunitas di Sublette, Kansas, mendukung orang-orang Romania itu dengan menandatangani petisi yang menyatakan bahwa mereka ingin orang-orang Romania itu tetap tinggal di sana. "Mereka adalah orang baik, mereka bayar pajak, mereka bekerja keras. Kami ingin mereka tetap di sini." Ada juga liputan berita yang lengkap mengenai masalah itu di surat kabar. Itu merupakan suatu mujizat, dan karena beberapa pejabat tinggi di pemerintahan mengerti apa yang telah terjadi, orang-orang Romania itu mendapatkan satu surat yang menyatakan bahwa keputusan terdahulu telah dibatalkan, dan mereka sekarang dapat menetap di Amerika.

Lalu saya pergi ke Sublette, Kansas. Teman-teman saya itu tidak tahu bahwa saya datang, dan waktu saya tiba di sana, mereka sedang bicara di telpon mengucapkan terima kasih kepada Senator Brownback karena telah menolong mereka mendapatkan suaka politik. Dia sendiri tidak bisa hadir karena harus mengikuti

acara dengar pendapat mengenai kasus Presiden Clinton, namun ABC dan NBC News hadir dengan kamera mereka. Begitu mereka tutup telepon, mereka berlari dan memeluk saya, lalu kamera-kamera itu menyoroti saya. Mereka bertanya, "Siapa Anda, dan bagaimana Anda bisa mengenal orang-orang ini?" Saya menjelaskan kepada mereka seluruh ceritanya, bagaimana saya bertemu dengan mereka, mengutamakan kesejahteraan dan kebaikan mereka karena Allah, dan apa yang Yesus katakan di Matius 7:12.

Lalu kami pergi ke gedung olahraga yang sudah dihiasi dengan balon berwarna merah, putih, dan biru di mana-mana, dan lagu-lagu patriotik dinyanyikan. Waktu teman-teman saya itu masuk ruangan, semua orang mulai meneriak, sebagian menangis. Lalu walikota di kota itu berkata, "Hari ini, 12 Februari, adalah hari perayaan bagi keluarga Jucan, untuk menghormati orang-orang Romania ini." Mereka mengambil bendera Amerika yang oleh senator itu telah diterbangkan dari gedung Capitol di Washington DC untuk menghormati mereka, dan memberikannya kepada mereka. Dia juga memberikan kepada mereka surat-surat yang menyatakan bahwa mereka sekarang dapat menetap secara legal, sepanjang hidup mereka. Lalu mereka semua memberikan kesaksian, dan setelah itu minta saya untuk berdoa. Saya berkata, "Ada satu Pribadi yang kepadaNya hari ini kita belum cukup berterima kasih, yaitu Tuhan Allah Mahakuasa. Di satu taman di Colorado Springs, Colorado, tujuh setengah tahun yang lalu, saya sedang mencari Allah, dan memberitahu Dia bahwa saya rindu untuk mengulurkan kasihNya kepada seseorang hari itu. Dan saya dituntun kepada orang-orang Romania ini." Lalu saya menceritakan ulang kejadiannya, dan berkata, "Tuhan ingin menolong dirimu - selamat datang di Amerika Serikat."

Bagaimana itu semua bisa terjadi sungguh merupakan satu mujizat. Saya kenal orang yang tepat, di tempat yang tepat, dan di waktu yang tepat. Teman saya Kim sebelumnya pernah mengatur untuk Senator Brownback datang dan menemui saya di Andrew Wommack Ministries satu tahun sebelum semua ini terjadi. Dia berkata, "Kamu perlu bertemu dengan Don Krow." Saya tidak tahu alasannya, dan saya juga tidak merasa nyaman. Sungguh saya tidak sadar bahwa Tuhan sudah merencanakan untuk menolong satu keluarga, dan telah menyatakan diriNya dan kasihNya kepada keluarga tersebut, oleh karena perintah Yesus berkata bahwa apa yang Anda ingin orang lain lakukan kepada diri Anda, lakukanlah itu kepada mereka. Itu merupakan satu mujizat yang mereka tidak akan bisa lupakan, dan mereka pasti akan beritahu pada Anda hari ini bahwa, "Itu semua karena Allah." Anka, wanita Romania itu, berkata, "Iman saya sempat goyah, tetapi Allah setia, dan Dia mengizinkan kami untuk tinggal di Amerika."

Ada banyak sekali orang yang pada hari ini menjerit butuh kasih. Satu-satunya cara mereka dapat memperolehnya adalah bila Anda dan saya mengambil keputusan untuk memahami prinsip-prinsip kasih di dalam Firman Tuhan. Kasih itu murah

hati, kasih mengutamakan kesejahteraan orang lain, sama seperti Yesus mengutamakan kesejahteraan kita waktu Dia berjalan menuju kayu salib. Tuhan memberkati Anda selagi Anda mendalami prinsip-prinsip dari apa arti sesungguhnya untuk mengasihi dengan kasih Allah.

Pertanyaan-Pertanyaan

1. Baca Matius 7:12. Pakai kata-kata Anda sendiri, dan jelaskan kaidah kencana (*golden rule*) yang tertulis di situ.
2. Baca Matius 7:12. Dalam upaya mencari kasih, banyak orang berusaha mencarinya pada orang yang tepat. Apakah ada berusaha mencari orang yang tepat, atau menjadi orang yang tepat?
3. Baca 1 Yohanes 5:3. Apakah kasih itu suatu perasaan, atau sesuatu yang Anda lakukan?
4. Baca 1 Yohanes 3:18. Bila Anda berkata pada istri atau suami Anda, "Aku mengasihimu", tetapi terus Anda pergi dan melakukan perzinahan, apakah dia akan percaya pada perkataan Anda atau perbuatan Anda?
5. Baca Roma 5: 6-8. Apakah menurut Anda Yesus merasa ingin mati?
6. Baca Galatia 5:22. Dapatkah kita mengasihi bila Allah bukan pusat dari kehidupan kita?
7. Baca 1 Yohanes 4:8. Alasan mengapa kita perlu Allah menolong kita agar dapat mengasihi orang lain dengan sungguh-sungguh adalah karena hanya Dialah satu-satunya yang adalah _____
8. Baca 1 Korintus 13:5. Pilih dari kata-kata berikut ini apa yang *bukan* gambaran dari kasih: kasar, egois, tidak mau memberi pengampunan.
9. Baca 1 Korintus 13:8. Apakah satu-satunya yang Anda akan bawa dari hidup ini ke hidup selanjutnya, melewati liang kubur?
10. Baca Amsal 10:12 (BIMK). 1 Korintus 13:5 berkata, "Kasih tidak menyimpan kesalahan orang lain." Kasih menutupi berapa banyak dosa?

Ayat-Ayat yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan

Matius 7:12 – “*Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.*”

1 Yohanes 5:3 – “*Sebab inilah kasih kepada Allah, yaitu, bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya. Perintah-perintah-Nya itu tidak berat.*”

1 Yohanes 3:18 – “Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran.”

Roma 5:6-8 – “Karena waktu kita masih lemah, Kristus telah mati untuk kita orang-orang durhaka pada waktu yang ditentukan oleh Allah. Sebab tidak mudah seorang mau mati untuk orang yang benar -- tetapi mungkin untuk orang yang baik ada orang yang berani mati --. Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.”

Galatia 5:22 – “Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan,”

1 Yohanes 4:8 – “Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih.”

1 Korintus 13:5 - “Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain.”

1 Korintus 13:8 - “Kasih tidak berkesudahan; nubuat akan berakhir; bahasa roh akan berhenti; pengetahuan akan lenyap.”

Amsal 10:12 (BIMK) - “Kebencian menimbulkan pertengkaran; cinta kasih mengampuni semua kesalahan.”

Jawaban atas Pertanyaan-pertanyaan di atas

1. Baca Matius 7:12. Pakai kata-kata Anda sendiri, dan jelaskan kaidah kencana (*golden rule*) yang tertulis di situ. - **Melakukan kepada orang lain apa yang Anda ingin orang lain lakukan kepada diri Anda.**
2. Baca Matius 7:12. Dalam upaya mencari kasih, banyak orang berusaha mencarinya pada orang yang tepat. Apakah ada berusaha mencari orang yang tepat, atau menjadi orang yang tepat? - **Menjadi orang yang tepat**
3. Baca 1 Yohanes 5:3. Apakah kasih itu suatu perasaan, atau sesuatu yang Anda lakukan? - **Sesuatu yang kita lakukan dengan menjalankan prinsip-prinsip Ilahi (perintah-perintahNya)**
4. Baca 1 Yohanes 3:18. Bila Anda berkata pada istri atau suami Anda, "Aku mengasihimu", tetapi terus Anda pergi dan melakukan perzinahan, apakah dia akan percaya pada perkataan Anda atau perbuatan Anda? - **Perbuatan kita. Perbuatan kita berbicara lebih keras dari pada perkataan kita.**

5. Baca Roma 5: 6-8. Apakah menurut Anda Yesus merasa ingin mati? - **Tidak, namun Dia mengutamakan kepentingan dan kesejahteraan kita dengan tidak mempedulikan perasaanNya.**
6. Baca Galatia 5:22. Dapatkah kita mengasihi bila Allah bukan pusat dari kehidupan kita? - **Tidak bisa**
7. Baca 1 Yohanes 4:8. Alasan mengapa kita perlu Allah menolong kita agar dapat mengasihi orang lain dengan sungguh-sungguh adalah karena hanya Dialah satu-satunya yang adalah - **Kasih**
8. Baca 1 Korintus 13:5. Pilih dari kata-kata berikut ini apa yang *bukan* gambaran dari kasih: kasar, egois, tidak mau memberi pengampunan. - **Semua kata-kata ini tidak menggambarkan kasih**
9. Baca 1 Korintus 13:8. Apakah satu-satunya yang Anda akan bawa dari hidup ini ke hidup selanjutnya, melewati liang kubur? - **Kasih. Kasih tidak berkesudahan**
10. Baca Amsal 10:12 (BIMK). 1 Korintus 13:5 berkata, "Kasih tidak menyimpan kesalahan orang lain." Kasih menutupi berapa banyak dosa? - **Semua dosa**